

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata termasuk kedalam suatu sektor kehidupan, yang menjadi peran penting dalam pembangunan perekonomian masyarakat di seluruh dunia, seperti yang kita lihat telah terjadinya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di dunia yang semakin baik dan maju. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian penting dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, yang menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal budaya dan alam ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya. Karena ingin mengenal banyak budaya dan alam hal tersebut mempengaruhi keputusan berkunjung tempat wisata oleh masyarakat yang menjadikan pariwisata merupakan kebutuhan pokok dan gaya hidup.

Pergerakan dari jutaan manusia yaitu menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling berkaitan menjadi industri jasa yang kontribusi untuk perekonomian dunia, perekonomian bangsa, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi pada masyarakat sekitar. Sektor pariwisata memiliki prospek yang strategis sehingga menjadi peluang yang sangat berarti bagi Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat besar, yang memiliki dan tersebar lebih dari 17.000 (tujuh belas ribu) pulau. Selain itu, Sektor pariwisata telah mengambil peran sebagai penyumbang devisa terbesar kedua setelah sektor minyak dan gas, sehingga pariwisata menjadi industri atau sektor penting yang bisa diandalkan Pemerintah ke depan untuk masa

yang akan datang dalam pembangunan ekonomi nasional (www.kemenpar.go.id).

Di Indonesia banyak terdapat tempat wisata yang indah, salah satunya daerah Sumatera Barat. Sumatera Barat menjadi salah satu tujuan wisata favorit untuk para wisatawan dalam menikmati liburan mereka. Sumatera barat memiliki destinasi wisata yang banyak, sehingga membuat wisatawan ingin berkunjung ke daerah Sumatera Barat. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah agar mampu memanfaatkan keadaan ini untuk mengembangkan citra destinasi dan Kualitas Atribut Produk sehingga bisa menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Barat.

Provinsi Sumatera Barat terkenal dengan pesona alamnya dan budaya yang masih kental. Selain itu Sumatera Barat juga disebut sebagai Ranah Minang yang menjadi surga kuliner bagi penikmat makanan. Sumatera Barat terletak dengan geografi yang terdiri dari perbukitan dan gunung membuat wisata Sumatera Barat selalu menciptakan lokasi objek wisata terbaru di Provinsi Sumatera Barat. Mulai dari wisata pantai, wisata alam, wisata budaya dan sebagainya. Salah satu daerah destinasi wisata di Sumatera Barat adalah Kabupaten Solok. Daerah yang terkenal dengan beras, sehingga dijuluki dengan sebutan Berek Solok. Objek wisata yang ada di Kab.Solok salah satunya adalah Bukik Chi Nang Kiek. Bukik Chi Nang Kiek berlokasi di Jorong Tampunik Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Luas Objek wisata Bukik Chi NangKiek sebesar 2 perbukitan. Bukik Chi NangKiek direkomendasikan

karena pemandangan diatas bukit sangat indah dengan berlatarkan danau Singkarak (Wisatasumbar.net).

Bukik Chi Nang Kiek merupakan objek wisata Baru yang menjadi Viral di Sumatera Barat. Oleh karena itu Objek Wisata Bukik Chi Nang Kiek harus memberikan citra yang baik agar menarik perhatian wisatawan menurut penelitian Acintya, Farida, Shinta (2012) Citra destinasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dalam Penelitian sebelumnya menjelaskan, semakin tinggi penilaian pada Kualitas Atribut Produk maka akan semakin tinggi juga keinginan untuk berkunjung ke tujuan destinasi tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Priyanto, Widiartanto, Sari (2016) Kualitas atribut produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Untuk itu, setiap objek wisata harus menciptakan Kualitas Atribut Produk yang berkesan agar mendapatkan pandangan yang baik dari wisatawan, sehingga *Word Of Mouth* dan *e-WOM (electronic-Word of Mouth)* bisa terjadi pada Bukik Chi Nangkiak. Menurut Aprilia (2015) *Word of mouth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Karena biasanya pengunjung akan mencari informasi sebelum mengunjungi tempat wisata. Informasi tersebut bisa didapatkan melalui media sosial yang telah dibagikan oleh wisatawan yang telah mengunjungi wisata tersebut. Menurut Bataineh (2015) calon pengunjung yang bertindak sebagai penerima informasi akan lebih mudah mempercayai sumber informasi yang memiliki kredibilitas tinggi, kualitas informasi yang relevam dan memiliki kuantitas yang akurat

sesuai dengan keadaan lapangan. Sehingga e-WOM (*electronic- Word of Mouth*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan latar belakang inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Atribut Produk Wisata, Word Of Mouth, Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei Pada Pengunjung Bukik Chi Nangkiak. Kabupaten Solok).**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Citra Destinasi terhadap keputusan berkunjung pada wisata Bukik Chi Nang Kiek?
2. Bagaimana pengaruh Kualitas Atribut Produk terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek?
3. Bagaimana pengaruh *word of mouth* terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek?
4. Bagaimana pengaruh *e-WOM (electronic word of mouth)* terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek?
5. Bagaimana pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Atribut Produk, *word of mouth*, *e-WOM (electronic word of mouth)* terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas peneitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh Citra Destinasi terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek
2. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas Atribut Produk terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek
3. Untuk menganalisis pengaruh *word of mouth* terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek
4. Untuk menganalisis pengaruh *electronic word of mouth (e-WOM)* terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek
5. Untuk menganalisis pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Atribut Produk, *word of mouth, e-WOM (electronic word of mouth)* terhadap keputusan berkunjung wisata Bukik Chi Nang Kiek

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman Tentang Pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Atribut Produk, *Word Of Mouth, e-WOM* terhadap Keputusan Berkunjung pada Bukik Chi Nang Kiek.

2. Manfaat Empiris

Untuk pengelola Bukik Chi Nang Kiek bisa menjadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan dan pengelolaan Bukik Chi Nang Kiek agar bisa meningkatkan angka kunjungan wisatawan ke destinasi wisata tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pengunjung objek wisata Bukik Chi Nang Kiek Kabupaten Solok dan hanya meneliti tentang Pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Atribut Produk, *Word Of Mouth*, *e-WOM* terhadap Keputusan Berkunjung pada Bukik Chi Nang Kiek.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian akan di bagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Merupakan landasan teori yang membahas teori yang relevan dengan penelitian yang akan diadakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang berisi tentang pembahasan desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian variabel, variabel penelitian dan operasional variabel, metode analisis data, metode structural atau uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Merupakan profil perusahaan, pembahasan yang meliputi karakteristik responden, model measurement, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian keterbatasan dan saran.

